

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mengeksplorasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. Dengan fokus pada tiga aspek utama: perancangan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perancangan pembelajaran PAI dengan menggunakan Kurikulum Merdeka telah dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya bahan ajar dan modul ajar sebagai produk yang dihasilkan. Guru PAI di SMAN 12 Bandung telah menyesuaikan rancangan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakter peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Proses pembelajaran PAI dengan menggunakan Kurikulum Merdeka menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan partisipasi peserta didik. Guru menerapkan metode yang berdiferensiasi, yaitu menggunakan metode yang inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi digital yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan reflektif. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menantang serta membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Terakhir, penilaian dalam pembelajaran PAI dengan Kurikulum Merdeka dilakukan secara lebih komprehensif dan berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan tidak hanya terbatas pada aspek kognitif tetapi juga mencakup pada aspek afektif dan psikomotorik, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan peserta didik. Guru menggunakan berbagai instrument penilaian, termasuk penilaian formatif, dan sumatif, serta penilaian berbasis proyek yang lebih aplikatif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dari Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung menunjukkan dalam perancangan pembelajaran sudah dilakukan

dengan baik oleh guru-guru. Namun perlu adanya pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan baik. Bagi peserta didik, Kurikulum Merdeka memberikan peluang yang lebih besar untuk mengembangkan potensi dari sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Peserta didik didorong untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Implikasi pada sekolah adalah perlunya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Bagi pembuat kebijakan Pendidikan, pentingnya untuk melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan. Dukungan yang diberikan berupa pelatihan dan panduan teknik yang jelas untuk memastikan implementasi kurikulum dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

5.3 Rekomendasi

a) Bagi SMAN 12 Bandung

Disarankan untuk mengadakan banyak pelatihan dan workshop bagi guru-guru guna memperkuat pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Serta perlu memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka

b) Bagi Proram Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka khususnya dalam perancangan, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran PAI di sekolah oleh calon-calon guru PAI lulusan program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam.

c) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan referensi dan evaluasi untuk mengaji lebih dalam teori-teori yang ada di dalam penelitian ini agar lebih maksimal. Karena peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan penelitian ini.